LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET UJI COBA TERHADAP KECEMASAN SEBELUM DI VALIDASI

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang situasi yang mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan kondisi anda. Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban SS, S, TS, dan STS yang tersedia pada kolom tabel. Semua pilihan jawaban adalah benar, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda. Kami sangat menghargai kejujuran dan keterbukaan anda dalam melakukan pengisian jawaban. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tidak memiliki potensi terkait karir saya dimasa depan.	√			

Penjelasan: Dari contoh di atas jika anda memilih jawaban **SS** berarti pernyataan tersebut benar-benar sangat setuju dengan kondisi diri anda pada saat itu, yaitu anda merasa tidak memiliki potensi terkait karir anda dimasa depan.

Daftar Pertanyaan Uji Coba Angket Kecemasan Karir Sebelum di Validasi

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengumpulkan informasi karir sebagai dasar untuk merencanakan karir dimasa depan.				
2.	Saya merasa tidak memiliki potensi terkait karir saya dimasa depan.				
3.	Saya merasa bingung dengan potensi saya terkait karir di masa depan.				
4.	Saya memilih melanjutkan pilihan karir saya walaupun orangtua saya tidak setuju.				
5.	Saya merasa dukungan keluarga saya memadai terhadap perencanaan karir saya				
6.	Saya menentukan karir yang mempunyai peluang yang bagus di masa mendatang.				
7.	Saya merasa bahwa situasi keluarga saya mempengaruhi tingkat kecemasan saya tentang masa depan karir				
8.	Saya merasa kekhawatiran tentang karir mempengaruhi motivasi saya dalam mencapai tujuan karir saya sendiri.				
9.	saya mengalami kecemasan karir akibat dari masalah keluarga				
10.	Saya mencari informasi mengenai pilihan-pilihan karir.				

11.	Saya percaya jika mendapatkan lebih banyak informasi tentang opsi karir akan membantu saya dalam mengurangi kekhawatiran				
12.	saya merasa bahwa dukungan keluarga dapat mengurangi kecemasan karir.				
13.	Saya menyesuaikan kemampuan diri dengan berbagai pilihan karir yang ada.				
14.	Saya mempelajari secara mendalam pilihan pilihan karir yang saya buat.				
15.	Saya percaya bahwa komunikasi yang baik dengan keluarga dapat membantu saya dalam mengatasi kecemasan karir.				
16.	Saya merasa khawatir jika membuat keputusan karir yang saya inginkan.				
17.	Saya merasa bahwa dukungan keluarga dapat berkontribusi terhadap motivasi dan semangat dalam mengejar karir				
18.	Saya tidak yakin dengan arah pilihan karir saya nanti.				
19.	Saya merasa merasa bahwa perencanaan karir yang lebih terstruktur dapat membantu mengurangi kekhawatiran				
20.	Ketika saya memikirkan apakah profesi yang akan cocok untuk saya, saya merasa tidak tenang.				
21.	Saya merasa gugup ketika memikirkan apakah saya akan bahagia dengan profesi yang akan				

	saya pilih.				
22.	Saya merasa tidak nyaman ketika memikirkan masa depan profesi saya.				
23.	Saat saya memikirkan untuk memilih karir, saya merasa sangat gugup.				
24.	Faktor faktor yang harus dipertimbangkan ketika memilih karir membuat saya merasa tidak tenang.				
25.	Saya merasa bosan ketika memikirkan hambatan yang mungkin saya temui dalam proses mencapai cita cita karir saya.				
26.	Saya khawatir tidak dapat melakukan pekerjaan yang saya inginkan dimasa depan.				
27.	Saya merasa tidak nyaman ketika saya saya memikirkan kekecewaan saya dengan karir yang akan saya pilih.				
28.	Saya merasa tidak mampu dalam keberhasilan mencapai impian karir saya.				
29.	Saya selalu diliputi pikiran pikiran jelek saat membicarakan tentang karir				
30.	Menurut saya karier adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan saya.				
31.	Saya khawatir keluarga saya tidak memahami rencana karir saya.				
32.	Keluarga saya menghalangi saya untuk memilih profesi yang ingin saya pilih.				

33.	Saya khawatir tidak mampu menjelaskan secara memadai tentang impian karir sya kepada keluarga saya karena kondisi keluarga yang tidak memadai.				
34.	Pikiran bahwa keluarga saya tidak akan menyetujui pilihan karir saya membuat saya merasa tidak nyaman.				
35.	Saat saya memberitahu keluarga tentang bidang yang saya inginkan keluarga saya tidak perduli sehingga membuat saya merasa tertekan.				

LAMPIRAN 2

VALIDITAS ANGKET KECEMASAN KARIR SISWA

	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	Y	Y^2
1	MH	4	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	4	2	1	2	1	1	81	6561
2	AA	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	102	10404
3	AQ	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	93	8649
4	CA	4	2	3	2	2	3	1	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	96	9216
5	AH	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	110	12100
6	KG	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	118	13924
7	AT	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	4	1	3	2	1	102	10404
8	MR	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	97	9409
9	AL	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	3	3	86	7396
10	NI	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	96	9216
11	AS	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	2	2	1	82	6724
12	BA	3	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	103	10609
13	SG	2	1	1	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	107	11449
14	BH	2	2	4	4	1	3	1	2	1	3	3	1	4	4	1	2	1	1	3	3	1	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	1	1	1	1	71	5041
15	RA	4	1	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	119	14161
16	DA	3	3	4	1	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	1	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	2	3	2	1	99	9801
17	FH	4	2	2	2	4	3	3	2	1	4	3	1	4	3	4	2	4	2	3	2	2	1	4	3	2	1	2	2	2	4	2	1	2	3	1	87	7569
18	TA	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	114	12996
	∑X	64	39	48	51	47	58	52	49	47	58	59	55	61	59	60	46	59	36	55	46	47	45	50	50	42	52	46	42	50	68	51	37	49	47	38		
	∑X2	236	93	140	157	143	194	164	141	143	194	197	183	213	199	212	130	205	84	175	128	137	133	152	146	106	168	132	112	148	260	157	91	145	137	98		
	(∑x)2	4096	1521	2304	2601	2209	3364	2704	2401	2209	3364	3481	3025	3721	3481	3600	2116	3481	1296	3025	2116	2209	2025	2500	2500	1764	2704	2116	1764	2500	4624	2601	1369	2401	2209	1444		
	∑XY	6274	3817	4723	5014	4609	5677	5196	4903	4776	5731	5779	5520	6020	5768	5908	4645	5875	3625	5431	4530	4746	4611	4992	4988	4188	5271	4604	4240	4985	6689	5140	3771	4956	4751	3876		
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
	∑Y																																				1763	
	$\sum Y^2$																																					175629
	$(\sum Y)^2$																																				3108169	
	Mp	98,03	97,87	98,40	98,31	98,06	97,88	99,92	100,06	101,62	98,81	97,95	100,36	98,69	97,76	98,47	100,98	99,58	100,69	98,75	98,48	100,98	102,47	99,84	99,76	99,71	101,37	100,09	100,95	99,70	98,37	100,78	101,92	101,14	101,09	102,00		
	Mt																																				97,94	
	SDt																																				12,81	
	P	3,56	2,17	2,67	2,83	2,61	3,22	2,89	2,72	2,61	3,22	3,28	3,06	3,39	3,28	3,33	2,56	3,28	2,00	3,06	2,56	2,61	2,50	2,78	2,78	2,33	2,89	2,56	2,33	2,78	3,78	2,83	2,06	2,72	2,61	2,11		
	q	-2,56	-1,17	-1,67	-1,83	-1,61	-2,22	-1,89	-1,72	-1,61	-2,22	-2,28	-2,06	-2,39	-2,28	-2,33	-1,56	-2,28	-1,00	-2,06	-1,56	-1,61	-1,50	-1,78	-1,78	-1,33	-1,89	-1,56	-1,33	-1,78	-2,78	-1,83	-1,06	-1,72	-1,61	-1,11		
	pq	-9,09	-2,53	-4,44	-5,19	-4,21	-7,16	-5,46	-4,69	-4,21	-7,16	-7,47	-6,28	-8,10	-7,47	-7,78	-3,98	-7,47	-2,00	-6,28	-3,98	-4,21	-3,75	-4,94	-4,94	-3,11	-5,46	-3,98	-3,11	-4,94	-10,49	-5,19	-2,17	-4,69	-4,21	-2,35		
	r hitung	0,035	-0,018	0,115	0,098	0,023	-0,026	0,510	0,692	0,705	0,347	0,003	0,633	0,333	-0,083	0,166	0,728	0,520	0,526	0,308	0,140	0,695	0,827	0,482	0,626	0,484	0,776	0,477	0,621	0,535	0,300	0,754	0,700	0,846	0,719	0,673		
	r tabel	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468		
	Ket. (v/tv)	TV	TV	TV	TV	TV	TV	V	V	V	TV	TV	V	TV	TV	TV	V	V	V	TV	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V		
	Varians Butir	0,469	0,472	0,667	0,694	1,127	0,395	0,765	0,423	1,127	0,395	0,201	0,830	0,349	0,312	0,667	0,691	0,645	0,667	0,386	0,580	0,793	1,139	0,728	0,395	0,444	0,988	0,802	0,778	0,506	0,173	0,694	0,830	0,645	0,793	0,988	22,559	
	Varians Total	164,05																																				
	Reabilitas	0,89				REABILITAS CUKUP TINGGI												Item Valid		21 Butir			Item Tidak Valid			9 butir												

LAMPIRAN 3

PERHITUNGAN VALIDAS ANGKET KECEMASAN KARIR

Validitas butir angket kecemasan karir dihitung dengan rumus *Product Moment*, yaitu:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum X)^2\}\{n\sum y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi pearson

N : banyak pasangan nilai X dan Y

∑XY : jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

∑X : jumlah nilai X

∑Y : jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Untuk mengetahui validitas angket kecemasan karir, kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau alpha 0,05 maka butiran angket dianggap valid, demikian sebaliknya. Sebagai contoh, perhitungan soal nomor 1 dengan skor total sebagai berikut:

∑X	: 64	∑Y	: 1763
$\sum X^2$	: 236	$\sum Y^2$	: 175629
$(\sum X)^2$	: 4096	$(\sum Y)^2$	: 3108169
∑XY	: 6274	N	: 18

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum X)^2\}\{n\sum y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(18)(6.274) - (64)(1.763)}{\sqrt{\{((18)(236) - (4.096)\}\{(18)(175.629) - (3.108.169)\}}}$$

$$r = \frac{100}{\sqrt{8.068.312}} = \frac{100}{2.843{,}36} = 0{,}035$$

$$r = 0{,}035$$

Selanjutnya nilai r_{hitung} di atas dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada N=18 dengan taraf signifikan 5% dari daftar $r_{tabel.}$ Dengan demikian, diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,035 > 0,468) maka butir soal nomor 1 dinyatakan tidak valid.

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Kecemasan Karir Siswa Broken Home di SMA N 1 Batang Kuis.

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,035	0,468	TV	19.	0,308	0,468	TV
2.	-0,018	0,468	TV	20.	0,140	0,468	TV
3.	0,115	0,468	TV	21.	0,695	0,468	V
4.	0,098	0,468	TV	22.	0,827	0,468	V
5.	0,023	0,468	TV	23.	0,482	0,468	V
6.	-0,026	0,468	TV	24.	0,626	0,468	V
7.	0,510	0,468	V	25.	0,484	0,468	V
8.	0,692	0,468	V	26.	0,776	0,468	V
9.	0,705	0,468	V	27.	0,477	0,468	V
10.	0,347	0,468	TV	28.	0,621	0,468	V
11.	0,003	0,468	TV	29.	0,535	0,468	V
12.	0,633	0,468	V	30.	0,300	0,468	TV
13.	0,333	0,468	TV	31.	0,754	0,468	V
14.	-0,083	0,468	TV	32.	0,700	0,468	V
15.	0,166	0,468	TV	33.	0,846	0,468	V
16.	0,728	0,468	V	34.	0,719	0,468	V
17.	0,520	0,468	V	35.	0,673	0,468	V
18.	0,526	0,468	V				

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui angket uji coba kepada 18 orang siswa diperoleh 21 butir angket yang valid (dapat digunakan dalam pengumpulan data), pada nomor item : 7, 8, 9, 12, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35 dan 14 butir angket yang tidak valid yaitu pada nomor item: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 13, 14, 15, 19, 20, 30.

LAMPIRAN 4

PERHITUNGAN REABILITAS ANGKET KECEMASAN KARIR SISWA BROKEN HOME SMA N 1 BATANG KUIS.

Reabilitas angket kecemasan karir siswa broken home di SMA Negeri 1 Batangkuis, dihitung dengan menggunakan rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum_b^{\sigma} 2}{\sigma 2t}\right)$$

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum_b^{\sigma} 2$: Jumlah varians butir

$\boldsymbol{\sigma}^2 t$: Varians total

Varians total dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\boldsymbol{\sigma}^2 t = \frac{\sum Y2 - \frac{(\sum Y)2}{N}}{N}$$

Varians butir dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\boldsymbol{\sigma}^2 = \frac{\sum x2 - \frac{(\sum X)2}{N}}{N}$$

Sebagai contoh perhitungan pada item nomor 1, dari data uji coba angket kecemasan karir siswa broken home di SMA N 1 Batang Kuis dapat dihitung sebagai berikut:

$\sum X = 64$ $\sum x^2 = 236$ N = 18

$$\boldsymbol{\sigma}^2 = \frac{\sum X2 - \frac{(\sum X)2}{N}}{N} = \frac{236 - \frac{4.096}{18}}{18}$$

$$= \frac{236 - 227{,}55}{18} = \frac{8{,}45}{18}$$

$\boldsymbol{\sigma}^2 = 0{,}469$

Hasil perhitungan varians untuk setiap butir item angket kecemasan karir siswa broken home di SMA N 1 Batang Kuis.

Tabel Varians Butir Item Angket Kecemasan Karir siswa broken home di SMA N 1 Batang Kuis.

No Butir	σ^2	No Butir	σ^2
1.	0,469	19.	0,386
2.	0,472	20.	0,580
3.	0,667	21.	0,793
4.	0,694	22.	1,139
5.	1,127	23.	0,728
6.	0,395	24.	0,395
7.	0,765	25.	0,444
8.	0,423	26.	0,988
9.	1,127	27.	0,802
10.	0,395	28.	0,778
11.	0,201	29.	0,506
12.	0,830	30.	0,173
13.	0,349	31.	0,694
14.	0,312	32.	0,830
15.	0,667	33.	0,645
16.	0,691	34.	0,793
17.	0,645	35.	0,988
18.	0,667		
Jumlah			**22,559**

Dari data uji angket Kecemasan Karir siswa broken home SMA Negeri 1 Batang Kuis diperoleh Varians total sebagai berikut:

$\sum Y = 1763$ N = 18

$\sum Y^2 = 175.629$

Sehingga varians total adalah:

$$\boldsymbol{\sigma}\text{t} = \frac{\sum Y2 - \frac{(\sum Y)2}{N}}{N}$$

$$\boldsymbol{\sigma}\text{t} = \frac{175.629 - \frac{(1.763)2}{18}}{18}$$

$$\boldsymbol{\sigma}\text{t} = \frac{175.629 - 172.676{,}05}{18}$$

$$\boldsymbol{\sigma}\text{t} = \frac{2.952{,}95}{18}$$

σt = 164,052

Maka reabilitas angket kecemasan karir siswa broken home SMA N 1 Batangkuis:

K = 35

σ^2b = 22,559

σt^2 = 164,052

r_{11} = 0,89

Dengan demikian, nilai Cronbach Alpa yang didapat adalah 0,89, dimana nilai yang menunjukkan reliabilitas atau konsistensi kuesioner adalah > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan karir siswa broken home di SMA N 1 Batang Kuis termasuk dalam kategori cukup, dan sudah reliabel.

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN ANGKET KECEMASAN KARIR

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Hari / Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti. Kemudian berilah jawaban anda pada lembar jawaban yang telah disediakan, yaitu di samping pernyataan pada angket ini.
2. Jawablah semua pernyataan dengan teliti dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Setiap pertanyaan dalam skala ini ada empat pilihan jawaban: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).
4. Beri tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia secara jujur, sesuai yang anda rasakan dan yang paling menggambarkan diri anda yng sesungguhnya.
5. Waktu pengerjaan 25 menit.

Daftar Pertanyaan Uji Coba Angket Kecemasan Karir

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa situasi keluarga saya mempengaruhi tingkat kecemasan saya tentang masa depan karir				
2.	Saya merasa kekhawatiran tentang karir mempengaruhi motivasi saya dalam mencapai tujuan karir saya sendiri.				

3.	saya mengalami kecemasan karir akibat dari masalah keluarga				
4.	saya merasa bahwa dukungan keluarga dapat mengurangi kecemasan karir.				
5.	Saya merasa khawatir jika membuat keputusan karir yang saya inginkan.				
6.	Saya merasa bahwa dukungan keluarga dapat berkontribusi terhadap motivasi dan semangat dalam mengejar karir				
7.	Saya tidak yakin dengan arah pilihan karir saya nanti.				
8.	Saya merasa gugup ketika memikirkan apakah saya akan bahagia dengan profesi yang akan saya pilih.				
9.	Saya merasa tidak nyaman ketika memikirkan masa depan profesi saya.				
10.	Saat saya memikirkan untuk memilih karir, saya merasa sangat gugup.				
11.	Faktor faktor yang harus dipertimbangkan ketika memilih karir membuat saya merasa tidak tenang.				
12.	Saya merasa bosan ketika memikirkan hambatan yang mungkin saya temui dalam proses mencapai cita cita karir saya.				
13.	Saya khawatir tidak dapat melakukan pekerjaan yang saya inginkan dimasa depan.				
14.	Saya merasa tidak nyaman ketika saya saya				

	memikirkan kekecewaan saya dengan karir yang akan saya pilih.				
15.	Saya merasa tidak mampu dalam keberhasilan mencapai impian karir saya.				
16.	Saya selalu diliputi pikiran pikiran jelek saat membicarakan tentang karir				
17.	Saya khawatir keluarga saya tidak memahami rencana karir saya.				
18.	Keluarga saya menghalangi saya untuk memilih profesi yang ingin saya pilih.				
19.	Saya khawatir tidak mampu menjelaskan secara memadai tentang impian karir sya kepada keluarga saya karena kondisi keluarga yang tidak memadai.				
20.	Pikiran bahwa keluarga saya tidak akan menyetujui pilihan karir saya membuat saya merasa tidak nyaman.				
21.	Saat saya memberitahu keluarga tentang bidang yang saya inginkan keluarga saya tidak perduli sehingga membuat saya merasa tertekan.				

LAMPIRAN 6

DATA SKOR PRE-TEST ANGKET KECEMASAN KARIR SISWA BROKEN HOME SMA N 1 Batang Kuis.

No	Nama																						∑xa	∑xa²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	AP	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	71	5041
2	DS	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	70	4900
3	MS	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	69	4761
4	OR	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	73	5329
5	RA	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	68	4624
6	MF	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	68	4624
7	CA	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	72	5184
8	HH	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	70	4900
	Total:																						561	314.721

LAMPIRAN 7

PERHITUNGAN KATEGORI PRE-TEST

Perhitungan kategori angket kecemasan karir sebelum diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* pada siswa broken home di SMA N 1 Batang Kuis T.A 2024/2025.

Tabel Perhitungan Kecemasan Karir Pre-Test Pada Kelompok Eksperimen

Responden	Skor	Kategori angket
AP	71	Tinggi
DS	70	Tinggi
MS	69	Tinggi
OR	73	Tinggi
RA	68	Sedang
MF	68	Sedang
CA	72	Tinggi
HH	70	Tinggi
Jumlah	**561**	
Rata-rata	**70,125**	
Skor tertinggi	**73**	
Skor terendah	**68**	

Setelah diketahui jumlah skor angket kecemasan karir siswa sebelum diberi layanan dengan Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* dengan diperoleh:

Skor maksimal idel = 21 x 4 = **84.**

Skor minimal idel = 21 x 1 = **21.**

Rentang = $\frac{skor\ maksimal\ idel - skor\ minimal\ ideal}{3}$

$= \frac{84-21}{3} = 21$

Maka kategori kecemasan karir sebelum diberi layanan bimbingan kelompok adalah:

1. 21 – 42 : Kategori rendah
2. 43 – 63 : Kategori sedang
3. >64 : Kategori Tinggi

Dari hasil yang diperoleh; 6 siswa memiliki kecemasan karir tinggi, dan 2 siswa memiliki kecemasan karir kategori sedang. Sehingga 8 siswa dengan kategori tertinggi akan diteliti.

LAMPIRAN 8

HASIL PERHITUNGAN PRE-TEST PER INDIKATOR

No	Nama	p2	p5	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	Total	%	p1	p3	p4	p6	p17	p18	p19	p20	p21	Total	%	%Total
1	AP	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	40	83,33	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31	86,11	80,95
2	DS	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	42	87,50	2	3	3	3	3	3	4	4	3	28	77,78	76,19
3	MS	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	41	85,42	3	2	4	4	2	3	3	3	4	28	77,78	78,57
4	OR	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	41	85,42	4	4	3	3	4	3	3	4	4	32	88,89	86,90
5	RA	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	38	79,17	3	3	4	2	4	3	4	4	3	30	83,33	77,38
6	MF	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	41	85,42	4	2	3	3	3	2	3	3	4	27	75,00	78,57
7	CA	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	40	83,33	3	4	4	4	4	3	3	4	3	32	88,89	84,52
8	HH	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	40	83,33	3	3	2	4	4	3	3	4	4	30	83,33	72,62
Jumlah (S)		26	27	28	25	25	28	29	25	29	27	26	28	323		25	24	26	26	28	24	26	30	29	238		
Skor Max		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48			36	36	36	36	36	36	36	36	36			
%		54,17	56,25	58,3	52,1	52,08	58,3	60,4	52	60,4	56,3	54,17	58,3			69,4	66,7	72	72	78	67	72	83	81			
Rata-Rata		56,08												40,38	84,11	73,46									29,75	82,64	79,46

LAMPIRAN 9

DATA SKOR POS-TEST ANGKET KECEMASAN KARIR SISWA BROKEN HOME SMA N 1 Batang Kuis.

No	Nama																						∑xa	∑xa²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	AP	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	2	1	3	2	1	2	44	1936
2	DS	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	43	1849
3	MS	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	42	1764
4	OR	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	1	3	47	2209
5	RA	1	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	42	1764
6	MF	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	42	1764
7	CA	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	47	2209
8	HH	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	48	2304
	Total:																						355	15.799

LAMPIRAN 10

PERHITUNGAN KATEGORI POST-TEST

Perhitungan kategori angket kecemasan karir setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* pada siswa broken home di SMA N 1 Batang Kuis T.A 2024/2025.

Tabel Perhitungan Kecemasan Karir Post-Test

Responden	Skor	Kategori angket
AP	44	Sedang
DS	43	Sedang
MS	42	Rendah
OR	47	Sedang
RA	42	Rendah
MF	42	Rendah
CA	47	Sedang
HH	48	Sedang
Jumlah	**355**	
Rata-rata	**44,38**	
Nilai Tertinggi	**48**	
Nilai Terendah	**42**	

LAMPIRAN 11

HASIL PERHITUNGAN KATEGORI POST-TEST PER INDIKATOR

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total	%	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	Total	%	%Total
1	AP	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	27	56,3	3	2	1	2	1	3	2	1	2	17	47,22	52,38
2	DS	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	24	50	2	3	2	1	2	3	2	2	2	19	52,78	51,19
3	MS	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	28	58,3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	14	38,89	57,14
4	OR	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	26	54,2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	21	58,33	55,95
5	RA	1	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	26	54,2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	16	44,44	45,24
6	MF	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	25	52,1	1	2	1	2	1	2	2	3	3	17	47,22	46,43
7	CA	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	26	54,2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	21	58,33	55,95
8	HH	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	29	60,4	3	2	1	2	3	2	1	2	3	19	52,78	57,14
Jumlah (S)		17	19	14	19	20	16	17	16	19	17	19	18			18	16	13	17	16	17	15	13	19			
Skori Max		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48			36	36	36	36	36	36	36	36	36			
%		35,4	39,6	29,2	39,6	41,67	33,3	35,4	33,3	39,6	35,4	39,58	37,5			50	44,4	36	47	44	47	42	36	53			
Rata-Rata		36,63												26,38	54,95	44,44									18,00	50,00	52,68

LAMPIRAN 12

HASIL PERBANDINGAN PRE-TEST DAN POST-TEST KECEMASAN KARIR ANGGOTA KELOMPOK

No	Responden	Skor Pre-Test			Skor Post-Test			Penurunan	
		Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori	Skor	%
1.	AP	71	80,95	Tinggi	44	52,38	Sedang	27	28,57
2.	DS	70	76,19	Tinggi	43	51,19	Sedang	27	25
3.	MS	69	78,57	Tinggi	42	57,14	Rendah	27	21,43
4.	OR	73	86,90	Tinggi	47	55,95	Sedang	26	30,95
5.	RA	68	77,38	Sedang	42	45,24	Rendah	26	32,14
6.	MF	68	78,57	Sedang	42	46,43	Rendah	26	32,14
7.	CA	72	84,52	Tinggi	47	55,95	Sedang	25	28,57
8.	HH	70	72,62	Tinggi	48	57,14	sedang	22	15,14
Jumlah		**561**			**355**			**206**	
Rata-rata		**70,13**	**79,47**	**T/S**	**44,38**	**52,68**	**R/S**	**25,76**	**26,75**

THE Character Building UNIVERSITY

LAMPIRAN 13

INDIKATOR KENAIKAN PRE-TEST DAN POST-TEST

No	Indikator	Pre-Test		Post-Test		Tingkat Penurunan
		%	K	%	K	
1.	Kecemasan Pilihan Karir	56,08	Sedang	36,63	Rendah	19,45
2.	Peran Orang Tua	73,46	Tinggi	44,44	Sedang	29,02
Rata-rata		**64,77**	**S/T**	**40,32**	**R/S**	**24,45%**

LAMPIRAN 14

PERHITUNGAN RATA-RATA (M), STANDAR DEVISI (SD) DATA PRE-TEST KECEMASAN KARIR

a. Harga rata-rata (M)

$$M = \frac{\sum x_A}{N}$$

Keterangan:

M : Harga rata-rata

$\sum X_A$: Jumlah aljabar X

N : Jumlah Sampel

$\sum X_A = 561$ $\sum X_A^2 = 314.721$ N = 8

Maka: $M = \frac{561}{8} = 70,125$

b. Standar Devisi (SD)

$$SD = \frac{(N\sum XA^2)-(M)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan:

$\sum X_A$: Jumlah aljabar dari data X

$\sum X_A^2$: Jumlah aljabar kuadrat dari data X

N : Jumlah sampel

$\sum X_A = 70,125$ $\sum X_A^2 = 314.721$ N = 8

$$SD = \frac{(N\sum XA^2)-(M)^2}{N(N-1)}$$

$$SD = \frac{(8\ x\ 314.721)-(70,125)^2}{8(8-1)}$$

$$SD = \frac{(2.517.768)-(4.917,515)^2}{56} = \frac{2.512.850,485}{56}$$

SD = 44.872,33.

LAMPIRAN 15

PERHITUNGAN HARGA RATA-RATA (M), STANDAR DEVISI (SD), DATA POST-TEST KECEMASAN KARIR

a. Harga rata-rata (M)

$$M = \frac{\sum x_B}{N}$$

Keterangan:

M : Harga rata-rata

$\sum X_B$: Jumlah aljabar X

N : Jumlah Sampel

$\sum X_B = 354$ $\sum X_B^2 = 125.316$ N = 8

Maka: $M = \frac{354}{8} = 44,25$

b. Standar Devisi (SD)

$$SD = \frac{(N\sum XB^2)-(M)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan:

$\sum X_B$: Jumlah aljabar dari data X

$\sum X_B^2$: Jumlah aljabar kuadrat dari data X

N : Jumlah sampel

$\sum X_B = 354$ $\sum X_B^2 = 125.316$ N = 8

$$SD = \frac{(N\sum XB^2)-(M)^2}{N(N-1)}$$

$$SD = \frac{(8\ x\ 125.316)-(44,25)^2}{8(8-1)}$$

$$SD = \frac{(1.002.528)-(1.958,07)}{56} = \frac{1.000.569,93}{56}$$

SD = 17.867,32

LAMPIRAN 16

TABULASI DATA PENELITIAN PRE-TEST DAN POST-TEST KECEMASAN KARIR KELOMPOK EKSPERIMEN

No	Responden	Pre-Test		Post-Test	
		X_A	X_A^2	X_B	X_B^2
1.	AP	71	5.041	44	1.936
2.	DS	70	4.900	43	1.849
3.	MS	69	4.761	42	1.764
4.	OR	73	5.329	47	2.209
5.	RA	68	4.624	42	1.764
6.	MF	68	4.624	42	1.764
7.	CA	72	5.184	47	2.209
8.	HH	70	4.900	48	3.304
Jumlah		**561**	**39.363**	**355**	**15.799**

THE Character Building UNIVERSITY

LAMPIRAN 17

PENGUJIAN HIPOTESIS

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari mean beda dan simpangan baku beda. Untuk memperoleh perhitungan maka dibuat tabel tabulasi data pre-test dan post-test sebagai berikut:

Tabulasi Pre-Test dan Post-Test Sebagai Berikut:

No	Pre-Test (XA)	Post-Test (XB)	XA – XB (D)	Skor Ideal	N Gain	%
1.	71	44	27	13	2,08	207,69
2.	70	43	27	14	1,93	192,86
3.	69	42	27	15	1,80	180
4.	73	47	26	11	2,36	236,36
5.	68	42	26	16	1,63	162,50
6.	68	42	26	16	1,63	162,50
7.	72	47	25	12	2,08	208,33
8.	70	48	22	14	1,57	157,14
Mean	70,13	44,38	25,75	13,88	1,88	188,42
∑	561	355	206	111	15,07	1.507,39

Mean beda (MD) :

$$\mathbf{MD} = \frac{\sum(XA-XB)}{N} = \frac{206}{8} = \mathbf{25,75}$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon, lebih lengkapnya sebagai berikut:

Hasil Data dengan Menggunakan Uji Wilcoxon

No	Pre-Test (XA)	Post-Test (XB)	XA-XB (D)	D-DM (d)	Peringkat	Tanda Peringkat	
						+	-
1.	71	44	27	1,25	5	5	
2.	70	43	27	1,25	5	5	
3.	69	42	27	1,25	5	5	
4.	73	47	26	0,25	1,5	1,5	
5.	68	42	26	0,25	1,5	1,5	
6.	68	42	26	0,25	1,5	1,5	
7.	72	47	25	-0,75	3		3
8.	70	48	22	-3,75	8		8
∑	**561**	**355**	**206**			**19,5**	**11**

Dari tabel diatas, jumlah jenjang bertanda positif = 19,5 dan jumlah bertanda negatif = 11. Jadi J_{hitung} = 11 yaitu jumlah jenjang yang lebih kecil.

Dari tabel nilai J untuk diuji jenjang bertanda Wilcoxon untuk n = 8, α = 0,05. Karena $J_{hitung} > J_{tabel.}$ Dimana 11 > 3 sesuai dengan kriteria penerimaan hipotesis dimana $J_{hitung} > J_{tabel.}$ Maka hipotesis diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa ”Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* Terhadap Kecemasan Karir Siswa *Broken Home* di SMA N 1 Batang Kuis T.A 2024/2025.

LAMPIRAN 18

PERHITUNGAN ANGKET KECEMASAN KARIR SISWA

Berdasarkan test awal (pre-test) pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata kecemasan karir adalah sebesar 70,13 dan tes akhir (post-test) diperoleh rata-rata kecemasan karir siswa adalah 44,39. Maka kecemasan karir siswa setelah diberi layanan bimbingan kelompok pada kelompok eksperimen lebih rendah dari pada sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik problem solving 44,39 < 70,13.

Perhitungan kecemasan karir siswa adalah sebagai berikut:

$$= \frac{(rata{-}rata\ pre\ test){-}(rata{-}rata\ post\ test)}{(rata{-}rata\ post{-}test)} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{(70{,}13){-}(44{,}39)}{(44{,}39)} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{(70{,}13){-}(44{,}39)}{(44{,}39)} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{25{,}74}{44{,}39} \text{ X } 100\%$$

$$= 0{,}58 \text{ X } 100\%$$

$$= 58\%$$

LAMPIRAN 19

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PROBELEM SOLVING SMA N 1 BATANG KUIS (PERTEMUAN I)

1.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
2.	Strategi Layanan	Bimbingan Kelompok
3.	Bidang Layanan	Karir
4.	Fungsi Layanan	Pemahaman
5.	Sasaran Layanan	Siswa Broken Home di SMA Negeri 1 Batang Kuis.
6.	Topik Bahasan	Perencanaan Karir
7.	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memahami pentingnya perencanaan karir serta dapat berfikir positif terhadap karir di masa depan.
8.	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat memahami arti pentingnya perencanaan karir 2. Peserta didik dapat memahami langkah langkah dalam merencanakan karir 3. Peserta didik mampu memahami rumus dalam memilih karir
9.	Materi Layanan	1. Pengertian penting perencanaan karir. 2. Langkah – langkah dalam perencanaan karir. 3. Rumus dalam memilih karir
10.	Waktu	1 x 45 Menit
11.	Metode/Teknik	*Problem Solving* dengan metode diskusi dan curah pendapat.
12.	Media / Alat	Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL), Materi, alat tulis, dan game.
13.	Pelaksanaan Kegiatan: 1. Tahap Awal / Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	• Guru BK mengucapkan salam dengan semangat serta mengajak peserta didik untuk berdoa. • Guru BK mengapresiasi kehadiran peserta didik. • Guru BK menyampaikan tujuan khusus dalam layanan bimbingan konseling pada pertemuan ini.

	b. Penjelasan tentang tangkah-langkah kegiatan	1) Guru BK memberikan langkah – langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab peserta didik. 2) Guru BK memberikan kontrak dalam layanan (kesepakatan waktu) dengan durasi waktu satu jam.
	c. Mengarahkan Kegiatan	PK (guru BK) memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan menanyakan pemahaman peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesediaan peserta didik, dan akan memulai kegiatan dan memahami suasana yang terjadi didalam kelompok
	2. Tahap Inti (Kegiatan)	• Guru BK menjelaskan mengenai pengertian dari kecemasan karir • Guru BK Membahas secara rinci tentang faktor yang mempengaruhi kecemasan karir. • Menyampaikan topik yang akan menjadi fokus pembahasan anggota kelompok yang berhubungan dengan kecemasan karir. • Memberikan waktu bagi anggota kelompok untuk menulis dengan tenang, jujur dan tanpa tekanan dan jawaban tidak ada yang salah tentang kecemasan karir yang mereka alami. • Setelah waktu menulis selesai, meminta anggota kelompok untuk merenung sejenak tentang apa yang mereka tulis. • Mendorong anggota kelompok yang nyaman untuk berbagi tulisan mereka secara sukarela. Berikan mereka ruang dan dukungan tanpa tekanan untuk berbagi jika mereka mau. • Setelah setiap anggota kelompok berbagi, buka kesempatan bagi yang lain untuk memberikan dukungan positif atau komentar yang membantu terhadap masalah. • Setelah itu guru BK meminta anggota kelompok untuk memberikan ide alternatif

		pemecahan masalah konseli. • Tinjau kembali dasar-dasar dan faktor dari kecemasan karir, serta topik yang dibahas pada hari ini dan diskusikan bagaimana kegiatan ini dapat menjadi solusi dari permasalahan yang telah dibahas.
	3. Tahap Pengakhiran.	1. Guru BK menyampaikan bahwa kegiatan akan berakhir. 2. Guru BK meminta anggota kelompok secara bergantian untuk mengemukakan kesan dan pesan saat mengikuti kegiatan. 3. Guru BK Merencanakan Kegiatan Selanjutnya 4. Salam dan Doa penutup 5. Meminta anggota kelompok untuk mengisi BMB3 dan mengisi lembar penilaian hasil/refleksi kegiatan tentang kecemasan karir.
14.	Evaluasi	**Proses:** 1. Guru BK mengamati sikap atau antusiasme peserta didik dalammengikuti kegiatan. 2. Guru BK mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya mengenai topik yang dibahas. 3. Guru BK mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari guru BK. **Hasil:** 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi kecemasan karir. 2. Peserta didik mampu merencanakan karir

Medan, 14 Agustus 2024

Oxana Glori Br. Harianja

(1203351044)

MATERI MENGENAI PERENCANAAN KARIR

A. Pentingnya Perencanaan Karir

Memperoleh karir atau pekerjaan yang layak dan sesuai harapan, merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat, dimana pun dan kapan pun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi pengangguran. Seorang profesional yang berhasil dalam karirnya adalah ia yang telah merintisnya sejak muda. Para praktisi SDM mengatakan, orang yang berhasil pada umumnya akan melakukan analisa serta mengetahui apa yang menjadi tujuan karirnya, apa rencana serta tindakan yang diambil untuk mencapai karir yang diharapkan.

B. Pengertian karir

Karir adalah suatu pilihan profesi atau pekerjaan kehidupan kerja seseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin. Karir tertinggi (puncak karir) tidak dapat dicapai secara instant, melainkan harus dengan perencanaan matang. Cara yang paling efektif untuk memilih karir adalah dengan menggali bakat atau potensi sedini mungkin. Masa remaja merupakan saat yang paling tepat untuk meniti karir yakni dengan mengenal bakat dan minat yang dimilikinya. Sehingga nantinya seseorang tersebut tidak hanya akan berhasil memilih karir tersebut dengan sempurna, melainkan juga menggapainya dengan optimal.

C. Langkah-langkah dalam merencanakan karir

1. Mengembangkan rencana karir. Pikirkanlah mengenai apa yang akan kita lakukan dan langkah-langkah strategis apa yang dibutuhkan untuk melakukan hal-hal yang kita inginkan.
2. Tinjaulah bakat atau kemampuan serta minat yang kita miliki Pikirkan secara serius dan mendalam hal-hal yang kita sukai, mampu kita kerjakan dengan baik, serta nilai-nilai yang kita yakini kebenaranya.
3. Cobalah mencari tahu jenis-jenis karir atau pekerjaan yang mendekati dengan diri kita, yaitu sesuai bakat serta minat, yang kita miliki, latar belakang pendidikan, kondisi kerja serta lingkungan yang kita harapkan, serta hal-hal lain yang akan memberikan kejelasan arah dan fokus karir/pekerjaan kita.
4. Selanjutnya, bandingkan keterampilan dan minat yang kita miliki dengan jenis kriteria atau pekerjaan yang akan kita pilih
5. Kembangkanlah tujuan karir/pekerjaan yang kita pilih. Hal ini akan menjadi panduan yang sangat penting bagi kita untuk menyusun langkah-langkah strategis selanjutnya.
6. Ikutilah pendidikan atau pelatihan yang mendekatkan kita dengan tujuan karir atau pekerjaan yang telah kita buat

D. Rumus dalam memilih karir

Richard leider, seorang konsultan karir dari amerika serikat, memiliki rumus moderen yang dapat mengakakulasikan bagaimana kita dapat mewujudkan

rencana karir di masa depan dengan efektif dan gemilang. Rumus yang milikinya adalah sebagai berikut:

Karir = T + 2P + E + V

Ket: T : Talenta (Kemampuan) / Bakat

2P: Passion dan Purpose

E: Environment

V: Vision

- (T) untuk mengetahui arah karir dan profesi yang cocok untuk kita jalani dimasa depan, cobalah mendeteksi apa saja kelebihan dan kelemahan yang kita miliki.
- (2P) yaitu dalam memilih sebuah karur diperlukan adanya gairan atau keinginan yang kuat untuk menggapai karir tersebut dengan maksimal. Selain itu, dibutuhkan pula tujuan dan arah yang jelas. agar pencapaian karir dimasa depan tidak salah arah.
- (E) yaitu masa remaja merupakan fase dimana kita sangat membutuhkan lingkungan sekitar untuk dapat mengembangkan kepribadian dan emosi. Lingkungan sekitar kita dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah, atau tempat bermain.
- (V) menurut leider, dengan menerapkan pola visioning atau memandang jauh ke masa depan, kita akan dapat mengetahui bentuk-bentuk karir yang akan dicapai.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN

KELOMPOK (Pertemuan II)

1.	Komponen Layanan	Layanan Responsif
2.	Strategi Layanan	Bimbingan Kelompok
3.	Bidang Layanan	Pribadi dan Karir
4.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
5.	Sasaran Layanan	Siswa Broken Home di SMA Negeri 1 Batang Kuis yang mengalami kecemasan karir
6.	Topik Bahasan	Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir.
7.	Tujuan Umum	Siswa mampu mengatasi masalahnya sendiri.
8.	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu mengidentifikasi pilihan pilihan karir yang mereka buat sesuai dengan minat dan bakat mereka. 2. Siswa mampu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir mereka. 3. Siswa tidak cemas akan keputusan karir mereka.
9.	Materi Layanan	1) Pentingnya minat dan bakat 2) Langkah langkah dalam pengambilan keputusan karir. 3) Hambatan dan Strategi dalam pengambilan keputusan karir. 4) Penyebab, dampak, dan teknik dalam mengatasi kecemasan karir. 5) Mengumpulkan Informasi dari berbagai sumber.
10.	Waktu	1 x 45 Menit
11.	Metode/Teknik	*Problem Solving* dengan metode diskusi dan curah pendapat.
12.	Media / Alat	Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL), Materi, alat tulis, dan game.
13.	Pelaksanaan Kegiatan: 1. Tahap Awal / Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	• Guru BK mengucapkan salam dengan semangat serta mengajak peserta didik untuk berdoa. • Guru BK mengapresiasi kehadiran peserta didik. • Guru BK menyampaikan tujuan khusus

		dalam layanan bimbingan konseling pada pertemuan ini.
	b. Penjelasan tentang tangkah-langkah kegiatan	3) Guru BK memberikan langkah – langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab peserta didik. 4) Guru BK memberikan kontrak dalam layanan (kesepakatan waktu) dengan durasi waktu satu jam.
	c. Mengarahkan Kegiatan	PK (guru BK) memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan menanyakan pemahaman peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesediaan peserta didik, dan akan memulai kegiatan dan memahami suasana yang terjadi didalam kelompok
	2. Tahap Inti (Kegiatan)	• Guru BK menjelaskan mengenai pengertian dari pengambilan keputusan karir • Guru BK membahas secara rinci tentang dampak dari keterlambatan dalam pengambilan keputusan karir sehingga diharapkan siswa tidak akan mengalami dampak tersebut. • Menyampaikan topik yang akan menjadi fokus pembahasan anggota kelompok yang berhubungan dengan kecemasan karir. • Memberikan waktu bagi anggota kelompok untuk menulis dengan tenang, jujur dan tanpa tekanan dan jawaban tidak ada yang salah tentang kecemasan karir yang mereka alami. • Setelah waktu menulis selesai, meminta anggota kelompok untuk merenung sejenak tentang apa yang mereka tulis. • Mendorong anggota kelompok yang nyaman untuk berbagi tulisan mereka secara sukarela. Berikan mereka ruang dan dukungan tanpa tekanan untuk

		berbagi jika mereka mau. • Setelah setiap anggota kelompok berbagi, buka kesempatan bagi yang lain untuk memberikan dukungan positif atau komentar yang membantu terhadap masalah. • Setelah itu guru BK meminta anggota kelompok untuk memberikan ide alternatif pemecahan masalah konseli. • Tinjau kembali dasar-dasar dan faktor dari kecemasan karir, serta topik yang dibahas pada hari ini dan diskusikan bagaimana kegiatan ini dapat menjadi solusi dari permasalahan yang telah dibahas.
	3. Tahap Pengakhiran.	6. Guru BK menyampaikan bahwa kegiatan akan berakhir. 7. Guru BK meminta anggota kelompok secara bergantian untuk mengemukakan kesan dan pesan saat mengikuti kegiatan. 8. Guru BK Merencanakan Kegiatan Selanjutnya 9. Salam dan Doa penutup 10. Meminta anggota kelompok untuk mengisi BMB3 dan mengisi lembar penilaian hasil/refleksi kegiatan tentang kecemasan karir.
14.	Evaluasi	**Proses:** 4. Guru BK mengamati sikap atau antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan. 5. Guru BK mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya mengenai topik yang dibahas. 6. Guru BK mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari guru BK.

		Hasil: 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi kecemasan karir. 4. Peserta didik mampu merencanakan karir

Medan, 14 Agustus 2024

Oxana Glori Br. Harianja

(1203351044)

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Materi Layanan Mengenai Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir.

A. Langkah – Langkah Sistematis dalam Pengambilan Keputusan Karir:

Pengambilan keputusan karir adalah proses memilih jalur atau opsi dalam dunia kerja yang sesuai dengan tujuan pribadi, minat, keterampilan, dan nilai-nilai individu. Ini melibatkan evaluasi berbagai alternatif dan membuat pilihan yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang serta kepuasan profesional, yang bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil dapat memaksimalkan potensi profesional dan personal seseorang, serta membantu mencapai tujuan karir dan kehidupan yang diinginkan.

Adapun langkah sistematis dalam pengambilan keputusan karir adalah sebagai berikut;

1. Tentukan tujuan karir, dengan tujuan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil dapat memaksimalkan potensi profesional dan personal seseorang, serta membantu mencapai tujuan karir dan kehidupan yang diinginkan. Konselor dapat memberi pertanyaan seperti; Apa yang ingin kamu capai dalam karir?

2. Mengumpulkan Informasi, seperti mengumpulkan data tentang karir yang ingin dicapai, lalu dapat dievaluasi kualifikasi berdasarkan keterampilan yang dimiliki.

3. Penilaian opsi, adalah proses mengevaluasi berbagai alternatif karir berdasarkan kriteria tertentu, seperti keuntungan, kekurangan, kecocokan dengan nilai dan minat pribadi, serta prospek jangka panjang. Pada langkah ini siswa dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan pada setiap opsi yang telah dikumpulkan, lalu mempertimbangkan kesesuaian dengan minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki.

4. Memilih Opsi Terbaik, adalah tahap di mana akan membuat keputusan akhir tentang jalur karir yang akan diambil setelah mempertimbangkan semua opsi dan analisis yang telah dilakukan. Opsi tersebut dipilih berdasarkan keputusan dan evaluasi yang sudah dilakukan dengan cara telah menentukan cara mengatasi resiko pilihan tersebut dan dapat merencanakan langkah berikutnya (seperti mengikuti pelatihan).

B. Identifikasi Hambatan dan Strategi Mengatasi Hambatan.

Hambatan dalam pengambilan keputusan karir bisa sangat bervariasi, dari ketidakpastian hingga tekanan eksternal. Memahami hambatan ini dan memiliki strategi untuk mengatasinya dapat membantu membuat keputusan yang lebih baik dan lebih percaya diri. Berikut adalah beberapa hambatan umum dan strategi untuk mengatasinya:

a) Ketidakpastiaan, ini dapat menyebabkan keraguan dan membuat ragu untuk mengambil keputusan.

b) Tekanan Eksternal, seperti dorongan atau harapan dari orang lain, dapat berasal dari keluarga, teman yang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil. Dampaknya kita merasa tertekan untuk memilih opsi yang mungkin tidak sesuai dengan keinginan atau kebutuhan pribadi.

c) Kurangnya Informasi, berarti tidak memiliki data atau pengetahuan yang cukup untuk membuat keputusan yang terinformasi. Dampaknya dapat menghambat proses pengambilan keputusan dan menyebabkan keputusan yang kurang optimal.

Strategi dalam mengatasi hambatan hambatan tersebut dapat berupa:

1. Mengatasi ketidakpastian:

- Teknik Manajemen Stress: seperti relaksasi, mindfullness serta memetakan resiko yang ada.

- Mengumpulkan informasi atau melakukan riset lebih lanjut.

2. Mengatasi Tekanan Eksternal:

- Melakukan teknik manajemen stress dengan komunikasi terbuka kepada orang yang memberi tekanan dan memberikan batasan yang jelas kepada orang yang dapat mempengaruhi keputusan anda.

- Mencari dukungan atau konselor yang dapat memberikan perspektif objektif yang dapat membantu fokus pada keputusan yang diambil.

3. Mengatasi Kurangnya Informasi:

- Menyusun rencana informasi dan meminta bantuan atau berkonsultasi kepada ahli yang relevan untuk mendapatkan informasi.

- lalu melakukan evaluasi sumber informasi yang didapatkan.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN

KELOMPOK (Pertemuan III)

1.	Komponen Layanan	Layanan Responsif
2.	Strategi Layanan	Bimbingan Kelompok
3.	Bidang Layanan	Pribadi dan Karir
4.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
5.	Sasaran Layanan	Siswa Broken Home di SMA Negeri 1 Batang Kuis yang mengalami kecemasan karir
6.	Topik Bahasan	Strategi Mengurangi Kecemasan karir Untuk Siswa Broken Home.
7.	Tujuan Umum	Siswa mampu meminimalisir masalahnya kecemasan yang dihadapi.
8.	Tujuan Khusus	5. Siswa mampu menurunkan rasa kecemasan yang ada 6. Siswa mampu membangun rasa percaya diri 7. Siswa dapat berkembang dengan mendapat dukungan dari sumber lain.
9.	Materi Layanan	1) Mencari dukungan dari sumber lain 2) Membangun kepercayaan diri 3) Menciptakan lingkungan yang positif sehingga merasa aman dalam pemahaman karir.
10.	Waktu	1 x 45 Menit
11.	Metode/Teknik	*Problem Solving* dengan metode diskusi dan curah pendapat.
12.	Media / Alat	Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL), Materi, alat tulis, dan game.
13.	Pelaksanaan Kegiatan: 1. Tahap Awal / Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	• Guru BK mengucapkan salam dengan semangat serta mengajak peserta didik untuk berdoa. • Guru BK mengapresiasi kehadiran peserta didik. • Guru BK menyampaikan tujuan khusus dalam layanan bimbingan konseling pada pertemuan ini.

	b. Penjelasan tentang tangkah-langkah kegiatan	5) Guru BK memberikan langkah – langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab peserta didik. 6) Guru BK memberikan kontrak dalam layanan (kesepakatan waktu) dengan durasi waktu satu jam.
	c. Mengarahkan Kegiatan	Guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan menanyakan pemahaman peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesediaan peserta didik, dan akan memulai kegiatan dan memahami suasana yang terjadi didalam kelompok
	2. Tahap Inti (Kegiatan)	• Guru BK menjelaskan mengenai strategi mengurangi kecemasan karir. • Guru BK membahas secara rinci tentang bagaimana mendapat dukungan dari berbagai sumber, membangun kepercayaan diri dan menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang positif. • Memberikan waktu bagi anggota kelompok untuk menulis dengan tenang, jujur dan tanpa tekanan dan jawaban tidak ada yang salah tentang kecemasan karir yang mereka alami. • Mendorong anggota kelompok yang nyaman untuk berbagi tulisan mereka secara sukarela. Berikan mereka ruang dan dukungan tanpa tekanan untuk berbagi jika mereka mau. • Setelah setiap anggota kelompok berbagi, buka kesempatan bagi yang lain untuk memberikan dukungan positif atau komentar yang membantu terhadap masalah. • Setelah itu guru BK meminta anggota kelompok untuk memberikan ide alternatif pemecahan masalah konseli. • Tinjau kembali dasar-dasar dan faktor

		dari strategi mengurangi kecemasan karir, dan diskusikan bagaimana kegiatan ini dapat menjadi solusi dari permasalahan yang telah dibahas.
	3. Tahap Pengakhiran.	c. Guru BK menyampaikan bahwa kegiatan akan berakhir. d. Guru BK meminta anggota kelompok secara bergantian untuk mengemukakan kesan dan pesan saat mengikuti kegiatan. e. Guru BK Merencanakan Kegiatan Selanjutnya f. Salam dan Doa penutup g. Meminta anggota kelompok untuk mengisi BMB3 dan mengisi lembar penilaian hasil/refleksi kegiatan tentang kecemasan karir.
14.	Evaluasi	**Proses:** 4. Guru BK mengamati sikap atau antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan. 5. Guru BK mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya mengenai topik yang dibahas. 6. Guru BK mengamati cara peserta didik dalam memberikanpenjelasan terhadap pertanyaan dari guru BK. **Hasil:** 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi strategi meminimalisir kecemasan karir. 2. Peserta didik mampu membangun kepercayaan diri dan menciptkana lingkungan positif

Medan, 14 Agustus 2024

Oxana Glori Br. Harianja

(1203351044)

Materi Layanan Mengenai Strategi Meminimalisir Kecemasan Karir.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan guna meminimalisir kecemasan karir yang dialami oleh siswa broken home, diantaranya:

1. Mencari dukungan dari sumber lain:

Selain daripada keluarga, iswa yang tidak mendapat peran orangtua (broken home) dapat mencari dukungan dari beberapa instansi seperti guru disekolah, konselor sekolah atau guru BK, atau mentor yang dianggap dapat memberikan panduan karir.

2. Membangun Kepercayaan Diri:

Meskipun tidak mendapat dukungan dari keluarga, siswa haru mampu membangun kepercayaan diri, seperti beradaptasi dalam kegiatan ekstrakulikuler, magang, atau pekerjaan paruh waktu yang relavan dengan karir.

3. Menciptakan Lingkungan Positif:

Perlu dipahami bahwa lingkungan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap masa depan atau karir seseorang, jika tidak berada dalam lingkungan yang baik maka dapat berdampak pula pada karir yang tidak baik, untuk itu, perlu ditekankan bahwa pentingnya mencari teman atau kelompok yang dapat mendukung untuk saling berbagi pengalaman dan mengurangi kecemasan bersama.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN

KELOMPOK (Pertemuan IV)

1.	Komponen Layanan	Layanan Responsif
2.	Strategi Layanan	Bimbingan Kelompok
3.	Bidang Layanan	Pribadi dan Karir
4.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
5.	Sasaran Layanan	Siswa Broken Home di SMA Negeri 1 Batang Kuis yang mengalami kecemasan karir
6.	Topik Bahasan	Alternatif dukungan bagi siswa broken home yang tidak mendapat dukungan atas pilihan karirnya.
7.	Tujuan Umum	Siswa mampu mendapat dukungan dan dapat mengurangi rasa cemas.
8.	Tujuan Khusus	a) Siswa mampu menemukan pendukung dan pembimbing karir b) Siswa dapat mengikuti kegiatan positif seperti konseling karir disekolah.
9.	Materi Layanan	1) Menemukan mentor atau pembimbing karir dan contoh praktiknya. 2) Menempatkan diri pada kelompok pendukung sebaya. 3) Mengikuti konseling karir disekolah.
10.	Waktu	1 x 45 Menit
11.	Metode/Teknik	*Problem Solving* dengan metode diskusi dan curah pendapat.
12.	Media / Alat	Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL), Materi, alat tulis, dan game.
13.	Pelaksanaan Kegiatan: 1. Tahap Awal / Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	• Guru BK mengucapkan salam dengan semangat serta mengajak peserta didik untuk berdoa. • Guru BK mengapresiasi kehadiran peserta didik. • Guru BK menyampaikan tujuan khusus dalam layanan bimbingan konseling pada pertemuan ini.

	b. Penjelasan tentang tangkah-langkah kegiatan	7) Guru BK memberikan langkah – langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab peserta didik. 8) Guru BK memberikan kontrak dalam layanan (kesepakatan waktu) dengan durasi waktu satu jam.
	c. Mengarahkan Kegiatan	Guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan menanyakan pemahaman peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesediaan peserta didik, dan akan memulai kegiatan dan memahami suasana yang terjadi didalam kelompok
	2. Tahap Inti (Kegiatan)	• Guru BK menjelaskan mengenai apa itu pembimbing karir atau mentor, kelompok pendukung sebaya, dan bagaimana melaksanakan konseling karir disekolah. • Guru BK membahas secara rinci tentang bagaimana topik tersebut dan praktiknya. • Mendorong anggota kelompok yang nyaman untuk berbagi apa yang mereka rasakan, dan menayakan bagaimana pendapat mereka tentang topik pada pertemuan ini. • Membuka kesempatan bagi yang lain untuk memberikan dukungan positif atau komentar yang membantu apa yang dirasakan. • Setelah itu guru BK meminta anggota kelompok untuk memberikan ide alternatif pemecahan masalah konseli. • Tinjau kembali dasar-dasar dan faktor dari alternatif dukungan bagi yang tidak mendapat dukungan internal, diskusikan bagaimana kegiatan ini dapat menjadi solusi dari permasalahan yang telah dibahas.

	3. Tahap Pengakhiran.	a. Guru BK menyampaikan bahwa kegiatan akan berakhir. b. Guru BK meminta anggota kelompok secara bergantian untuk mengemukakan kesan dan pesan saat mengikuti kegiatan. c. Guru BK Merencanakan Kegiatan Selanjutnya d. Salam dan Doa penutup e. Meminta anggota kelompok untuk mengisi BMB3 dan mengisi lembar penilaian hasil/refleksi kegiatan tentang kecemasan karir.
14.	Evaluasi	**Proses:** 1. Guru BK mengamati sikap atau antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan. 2. Guru BK mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya mengenai topik yang dibahas. 3. Guru BK mengamati cara peserta didik dalam memberikanpenjelasan terhadap pertanyaan dari guru BK. **Hasil:** a) Peserta didik mampu mengidentifikasi strategi alternatif dukungan untuk siswa yang tidak mendapat dukungan atas pilihan karirnya. b) Peserta didik mampu melaksanakan praktik yang telah dijelaskan.

Medan, 14 Agustus 2024

Oxana Glori Br. Harianja

(1203351044)

Materi Layanan Topik: Mencari Dukungan Bagi yang Tidak Mendapat Dukunga atas Pilihan Karirnya.

Beberapa alternatif dukungan yang dapat dilakukan, diantaranya:

- Mentor atau Pembimbing Karir:
  Jika dukungan keluarga kurang, siswa bisa mencari mentor atau pembimbing karir diluar keluarga, seperti guru, konselor, ataupun alumni. Mentor bisa membantu memberikan arah yang jelas tentang masa depan karir siswa dan dapat meminimalisir kecemasan.
  Dalam praktiknya, siswa bisa meminta bantuan untuk melakukan sesi bimbingan karir atau mengikuti worshop tentang pengembangan diri.
- Kelompok Pendukung Sebaya (Peer Support Groups)
  Berada dalam kelompok yang memiliki pengalaman serupa dapat membantu siswa merasa lebih diterima dan didukung. Kelompok pendukung sebaya (misalnya, teman-teman yang juga menghadapi kecemasan tentang masa depan) dapat membantu mengurangi rasa kesepian dan kecemasan
  Dalam praktiknya, siswa dapa membentuk kelompok belajar atau diskusi di luar kelas dengan teman teman yang bisa saling memberi dukungan, baik secara akademis maupun emosional.
- Konseling Karir di Sekolah
  Banyak sekolah menyediakan layanan konseling karir yang dapat membantu siswa mencari arah dan memberikan dukungan emosional. Siswa broken home dapat memanfaatkan layanan ini untuk mendapatkan panduan mengenai pilihan karir mereka.
  Dalam praktiknya, siswa dapat menjadwalkan pertemuan dengan konselor sekolah untuk mendiskusikan kecemasan karir dan mendapatkan informasi terkait jalur pendidikan atau pelatihan yang tersedia.

LAMPIRAN 20

LEMBAR LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

KECEMASAN KARIR TEKNIK PROBLEM SOLVING

(MENGGUNAKAN BMB3)

1. **Berpikir** : Pengetahuan baru apa yang anda peroleh selama mengikuti BKP ini ?

   Jawaban :

2. **Merasa** : Perasaan apa yang anda rasakan setelah melakukan BKP ini ?

   Jawaban :

3. **Bersikap** : Bagaimana anda menyikapi solusi/ alternative penyelesaian masalah yang telah dibahas?

   Jawaban :

4. **Bertindak** : Apa tindakan / perilaku selanjutnya yang dapat anda terapkan?

   Jawaban :

5. **Bertanggungjawab** : Tanggung jawab apa yang tumbuh pada diri anda setelah melakukan layanan BKP ini?

   Jawaban :

Medan, 14 Agustus 2024

Anggota kelompok

Lampiran 21

POSISI TEMPAT DUDUK ANGGOTA KELOMPOK PADA PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PROBLEM SOLVING

Topik : Perencanaan Karir

Hari / tanggal :

Waktu : 1 x 45 Menit

Tempat : Ruang Konseling SMA Negeri 1 Batangkuis.

Pertemuan : I

Sasaran : Siswa broken home SMA Negeri 1 Batangkuis.

Pimpinan Kelompok : Oxana Glori Br. Harianja

Anggota Kelompok : 8 orang

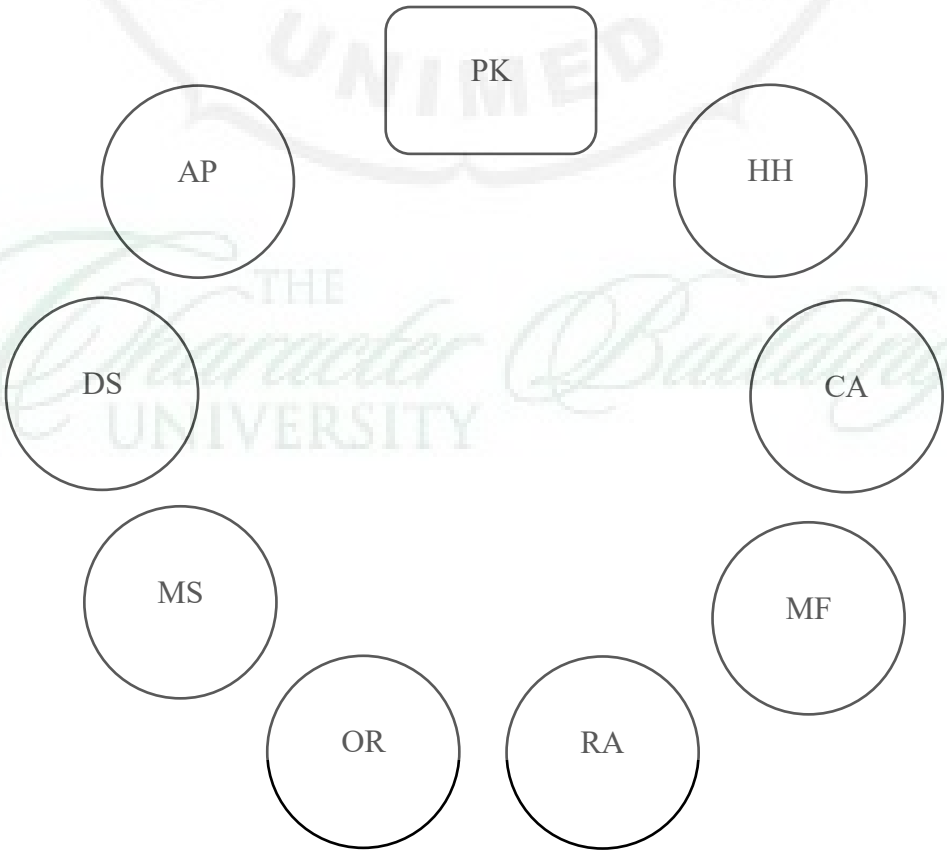

POSISI TEMPAT DUDUK ANGGOTA KELOMPOK PADA PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PROBLEM SOLVING

Topik : Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir.

Hari / tanggal :

Waktu : 1 x 45 Menit

Tempat : Ruang Konseling SMA Negeri 1 Batangkuis.

Pertemuan : II

Sasaran : Siswa broken home SMA Negeri 1 Batangkuis.

Pimpinan Kelompok : Oxana Glori Br. Harianja

Anggota Kelompok : 8 orang

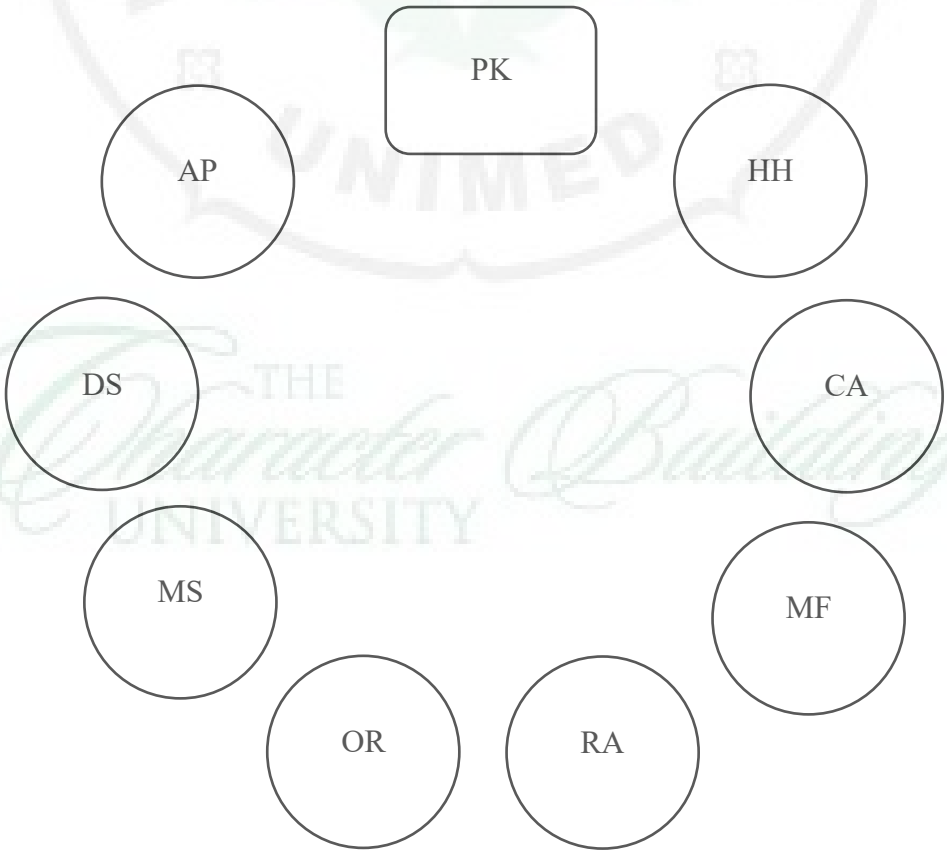

POSISI TEMPAT DUDUK ANGGOTA KELOMPOK PADA PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PROBLEM SOLVING

Topik : Strategi Mengurangi Kecemasan Karir

Hari / tanggal :

Waktu : 1 x 45 Menit

Tempat : Ruang Konseling SMA Negeri 1 Batangkuis.

Pertemuan : III

Sasaran : Siswa broken home SMA Negeri 1 Batangkuis.

Pimpinan Kelompok : Oxana Glori Br. Harianja

Anggota Kelompok : 8 orang

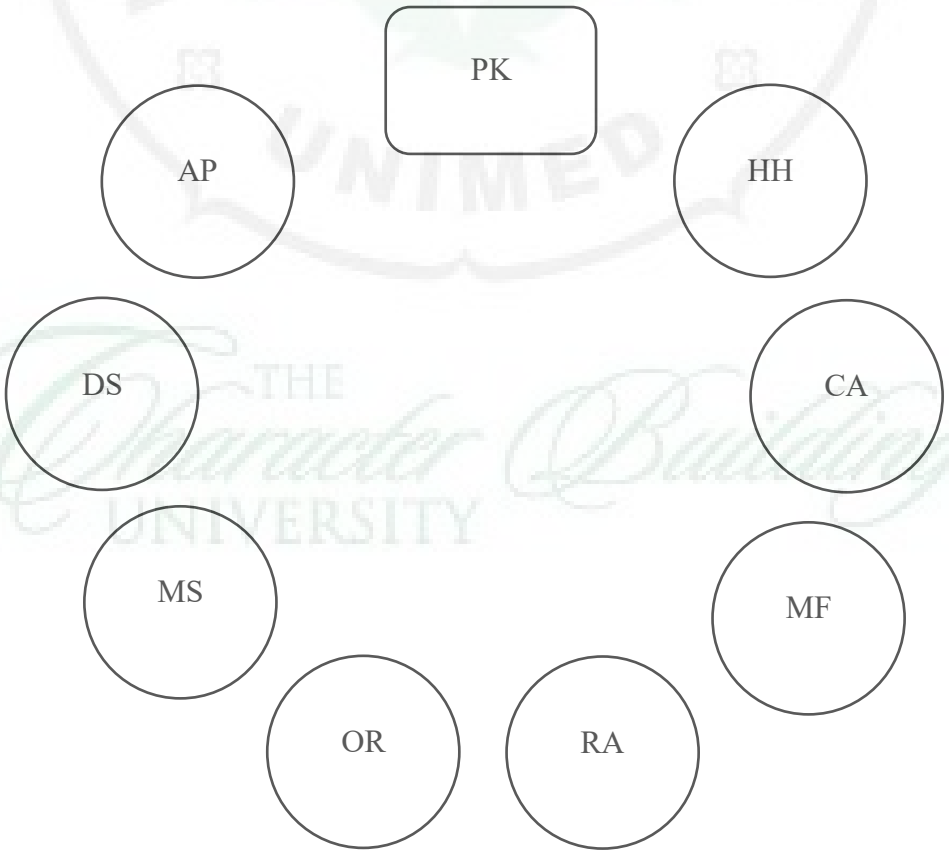

POSISI TEMPAT DUDUK ANGGOTA KELOMPOK PADA PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PROBLEM SOLVING

Topik : Alternatif Dukungan untuk Siswa yang Tidak Mendapat Dukungan atas Pilihan Karirnya.

Hari / tanggal :

Waktu : 1 x 45 Menit

Tempat : Ruang Konseling SMA Negeri 1 Batangkuis.

Pertemuan : IV

Sasaran : Siswa broken home SMA Negeri 1 Batangkuis.

Pimpinan Kelompok : Oxana Glori Br. Harianja

Anggota Kelompok : 8 orang

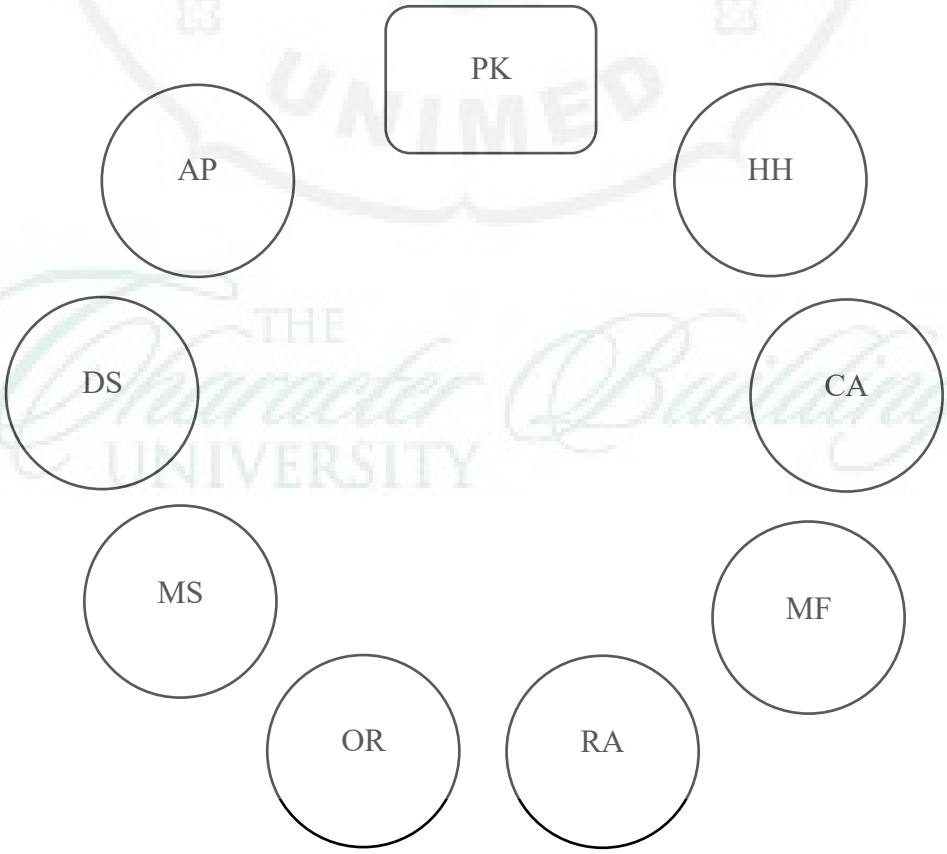

Lampiran 22

Daftar Hadir Kegiatan Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok

Nama kegiatan : Bimbingan Kelompok

Sasaran layanan : Siswa broken home

Pemberi layanan : Oxana Glori Br. Harianja

Tempat : SMA N 1 Batang Kuis.

No.	Nama Siswa	Inisial	Jenis Kelamin	Tanda Tangan			
				Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3	Pert. 4
1.	Ayu Purnama	AP	P	✓	✓	✓	✓
2.	Dea Safita	DS	P	✓	✓	✓	✓
3.	M. Sani Adrian	MS	L	✓	✓	✓	✓
4.	Occa Revia	OR	P	✓	✓	✓	✓
5.	Ruspradya Afsisca	RA	L	✓	✓	✓	✓
6.	Mhd. Fadli	MF	L	✓	✓	✓	✓
7.	Citra Amalia	CA	P	✓	✓	✓	✓
8.	Heriansyah	HH	L	✓	✓	✓	✓

LAMPIRAN 23

Dokumen/ Foto, dan Kegiatan Praktik Layanan Konseling Pada Siswa

Dokumentasi Lingkungan SMA Negeri 1 Batang Kuis

Dokumentasi Uji Coba Angket Kecemasan Karir

Pelaksanaan Pre-test

Foto BKP Tahap Pembentukan

Dokumentasi BKP Tahap Transisi

Dokumentasi KKP Tahap Pembahasan

TAHAP PENUTUP

PENGISIAN POST TEST

LAMPIRAN 24

SURAT IZIN PENELITIAN

surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate - Kotak Pos 1589 Medan 20221
Telp.(061) 6613365, 6613276, 6618 7info-itemdi54 Fax. (061) 6614002 - 6613319
Laman: www.unimed.ac.id

Medan, 12 Desember 2024

Nomor : 7222/UN33.1.1/PP/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal Penelitian
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Yth. Pimpinan SMA Negeri 1 Batang Kuis
Jl. Pendidikan, Paya Gambar, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat, kami memohon bantuan Saudara agar dapat memberikan izin melaksanakan Penelitian di instansi yang Saudara pimpin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	OXANA GLORI BR HARIANJA
NIM	:	1203351044
Program Studi	:	BIMBINGAN DAN KONSELING
Dosen Pembimbing	:	Miswanto, S.Pd., M.Pd.
Judul Penelitian	:	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving untuk Meminimalisir Kecemasan Karir Siswa Broken Home di SMA Negeri 1 Batang Kuis.

Perlu diketahui bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Nani Barorah Nasution, S.Psi., M.A., Ph.D.
NIP. 198405152009122005

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 25

SURAT BALASAN SMA NEGERI 1 BATANG KUIS.

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BATANG KUIS
Jl. Pendidikan Batang Kuis, Telp. 061 – 80028687, Kode Pos 20372
Web : https://smanegeri1batangkuis.sch.id - Email smanegerisatu_batangkuis@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/061/ SMAN.35 / 2025

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Negeri Medan (UNIMED) No. 7222/UN33.1.1/PP/2025 tanggal 12 Desember 2024 perihal Izin melaksanakan Penelitian, dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Batang Kuis menerangkan bahwa:

Nama	:	OXANA GLORI BR HARIANJA
NIM	:	1203351044
Program Studi	:	BIMBINGAN DAN KONSELING
Judul Penelitian	:	*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Untuk Meminimalisir Kecemasan Karir Siswa Broken Home di SMA Negeri 1 Batang Kuis*

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Batang Kuis pada tanggal 12 Desember 2024 sampai dengan tanggal 26 Februari 2025.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batang Kuis, 26 Februari 2025
Kepala SMA Negeri 1 Batang Kuis

ADI SOMARNO, S.Pd
NIP. 19660311 1991011002

Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Medan, pada tanggal 14 Agustus 2002 dari pasangan Risman harianja dan R Nuryani Simanjorang. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh di SD Swasta Toby Betlehem dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Katolik Tri Sakti 1 Medan lulus pada tahun 2017. Dalam tahun 2020, penulis lulus dari SMAS Katolik Boarding School Tiga Juhar dan pada tahun yang sama pula lulus seleksi masuk Universitas Negeri Medan, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/Bimbingan Konseling (PPB/BK), Fakultas Ilmu Pendidikan dan lulus Tahun 2025.

Adapun kegiatan yang diikuti penulis selama perkulihan adalah menjadi salah satu Mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar (KM) Angkatan 5 di SD Negeri 064978 Medan Denai pada tahun 2023, menjadi salah satu mahasiswa yang tergabung dalam pertukaran Mahasiswa Nusantara (PERMATA) yang diadakan di beberapa kampus dengan belajar daring, serta menjadi salah satu Mahasiswa yang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 4 (PMM 4) di Universitas Negeri Yogyakarta pada Februari – Juni 2024. Dengan ketekunan dan semangat tinggi untuk terus berusaha serta belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.